

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada hasil penelitian yang penulis dapatkan pada penelitian *prosesus coracoid* proyeksi *Anteroposterior Axial* dengan variasi penyudutan 15°, 30° dan 45° *cranially*, maka dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil radiograf dari *prosesus coracoid*, *clavicula*, *acromion* yang dihasilkan terlihat lebih jelas pada penyudutan 15° *cranially* yaitu dengan nilai *prosesus coracoid* (7,99), *clavicula* (7,49), *Acromion* (6,97).
2. Berdasarkan hasil data penelitian dan pengolahan data SPSS yang dilakukan maka didapatkan hasil penelitian pada pemeriksaan *prosesus coracoid* proyeksi *Anteroposterior Axial* dengan variasi penyudutan 15°, 30° dan 45° *cranially* menghasilkan gambaran yang lebih optimal pada penyudutan 15° *cranially* dengan nilai rata-rata (11,99). Karena pada penyudutan 15° hasil radiograf *prosesus coracoid* bebas superposisi dengan tulang disekitarnya seperti *clavicula* dan *acromion* sehingga jika ada kelainan pada tulang *clavicula* ataupun *acromion* dapat terlihat dengan jelas.

5.2 Saran

Pada penelitian *prosesus coracoid* proyeksi *Anteroposterior Axial* dengan variasi penyudutan 15°, 30° dan 45° *cranially* maka untuk mendapatkan gambaran *prosesus coracoid* yang lebih optimal dari ketiga variasi penyudutan ini disarankan untuk menggunakan proyeksi *Anteroposterior Axial* dengan variasi

penyudutan 15° *cranially* Dengan nilai rata-rata 11,99 dibandingkan dengan penyudutan 30° *cranially* hanya mendapatkan nilai rata-rata 10,88 dan penyudutan 45° *cranially* hanya mendapatkan nilai rata-rata 9,86. Krena pada penyudutan 15° hasil radiograf *procesus coracoid* bebas superposisi dengan tulang disekitarnya seperti *calvicula* dan *acromion* sehingga jika ada kelainan pada tulang *clavicula* ataupun *acromion* dapat terlihat dengan jelas.